

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajar bahasa Jepang di Indonesia dari tahun ke tahun semakin mengalami peningkatan dari segi jumlah pembelajar. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya musik, anime dan lain-lain. Ditambah dengan munculnya berbagai klub kejepangan seperti ekstrakurikuler SMA, klub pecinta musik dan lain sebagainya. Hal tersebut membuat banyak orang terutama para pelajar tertarik mempelajari bahasa dan budaya Jepang.

Pengaruh hal-hal yang berkaitan dengan kejepangan tersebut sangat terasa. Hal tersebut dapat dilihat dari tingginya jumlah peminat Departemen bahasa Jepang di tingkat universitas. Bagi pembelajar di tingkat sekolah menengah, mempelajari bahasa Jepang bisa jadi dipengaruhi oleh hal-hal tersebut di atas, namun bagi pembelajar bahasa Jepang di tingkat universitas, mempelajari bahasa Jepang dapat dikatakan merupakan satu kebutuhan pokok yang tidak dapat ditinggalkan karena berkaitan dengan profesinya setelah menyelesaikan studinya di perguruan tinggi.

Ada 4 aspek dalam mempelajari bahasa yaitu membaca, menulis, mendengar dan berbicara. Bahasa Jepang yang dipelajari sebagai bahasa asing di Indonesia pun harus memperhatikan 4 aspek tersebut dalam pembelajarannya. Dalam perkembangannya, terdapat banyak permasalahan dalam mempelajari bahasa Jepang sebagai bahasa asing. Dalam hal mendengar dan berbicara bahasa Jepang memiliki permasalahan yang hampir serupa dengan bahasa asing lainnya yaitu perbedaan cara melafalkan suatu bunyi dalam bahasa tersebut juga bagaimana telinga pembelajar mampu menangkap maksud dari suatu dialog atau paparan. Namun dalam hal membaca dan menulis bahasa Jepang memiliki kesulitan yang lebih dibandingkan dengan beberapa bahasa asing. Hal ini terjadi berkaitan dengan huruf yang dipakai dalam bahasa Jepang.

Terdapat 4 macam huruf yang dipakai dalam bahasa Jepang yaitu hiragana, katakana, kanji dan romaji. Untuk bisa membaca suatu teks sederhana saja seorang pembelajar bahasa Jepang harus menghafal 46 huruf hiragana, katakana dan kanji.

Bagi pembelajar bahasa Jepang, mempelajari huruf kanji merupakan kendala karena pembelajar tidak terbiasa menggunakan jenis-jenis huruf tersebut. Untuk mengingat 46 buah huruf hiragana saja terkadang membutuhkan waktu sampai yang cukup lama, terutama bagi pembelajar yang baru mengenal bahasa Jepang di universitas. Ditambah lagi banyaknya huruf kanji yang harus dihafal untuk dapat berkomunikasi tulisan secara lancar.

Kendala-kendala tersebut mencakup jumlah coretan yang banyak dan rumitnya cara menulis kanji, serta aturan-aturan dalam penulisannya, seperti urutan penulisan kanji tersebut membuat kanji sulit diingat oleh pembelajar bahasa Jepang. Misalnya saja, ada kanji yang ditulis dari atas ke bawah seperti kanji 喜、食、言、壳, kanji yang ditulis dari kiri ke kanan seperti kanji 例、形、以、似, kemudian kanji yang bagian silang ditulis terlebih dahulu seperti pada kanji 大、十、土、士, lalu kanji yang bagian tengah kanji ditulis terlebih dahulu seperti pada kanji 小、水、, garis yang merupakan bagian luar kanji ditulis terlebih dahulu seperti pada kanji 間、聞、困, dan lain sebagainya (Sudjianto, 2004, hlm. 66).

Bagi pembelajar yang tidak memiliki latar belakang huruf kanji dalam sistem penulisannya akan mengalami kendala karena mereka tidak biasa menggunakan huruf kanji. Kesulitan akan sangat terasa terutama dalam mengingatnya. Huruf yang tidak familiar akan sulit diingat namun justru mudah untuk lupa. Sekalipun saat ini kanji tidak begitu sulit diingat, bahkan nilai rata-rata pembelajaran kanji telah membaik namun tetap saja kanji-kanji tersebut sangat rentan terlupakan karena faktor jarang digunakan. Banyak pembelajar yang hanya ingat kanji secara sesaat dan kemudian lupa kembali. Disamping itu banyaknya kanji yang mirip terkadang membuat pembelajar sulit menentukan kanji yang dipakai dalam konteks yang dimaksud. Misalnya pada kanji 持, 特, 待 dan 寺. Juga pada kanji 青, 晴, 静 dan 情. Kanji-kanji tersebut memiliki unsur pembentuk yang sama sehingga terkadang tertukar dalam pemakaiannya.

Kesulitan mengingat kanji tersebut sangat banyak ditemui oleh para pembelajar bahasa Jepang sebagai bahasa asing dari tingkat dasar sampai tingkat akhir. Kemampuan mengingat tersebut berbeda antara satu individu dengan individu

yang lain. Namun ada beberapa cara untuk menanggulangi permasalahan tersebut. Huruf kanji yang rumit dan sulit diingat tersebut tentunya memiliki karakteristik yang membedakan antara satu kanji dengan kanji yang lain baik itu dari segi bentuk, coretan, pelafalan terutama maknanya. Banyak media dan metode bermunculan dan dikembangkan guna menanggulangi berbagai permasalahan yang kerap ditemui dalam mempelajari huruf kanji. Biasanya media dan metode yang dikembangkan untuk pembelajaran huruf kanji berkaitan dengan kemampuan mengingat kanji itu sendiri dikarenakan jumlah kanji yang tidak sedikit, namun juga tidak jarang pembelajar masih tertukar dengan kanji lain yang memiliki kemiripan dengan kanji yang dimaksud, baik dalam bushu, cara baca maupun arti. Oleh karena itulah penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul: **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KARTU KARUTA DALAM PEMBELAJARAN KANJI (PENELITIAN PADA MAHASISWA DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UPI ANGKATAN 2012)**

B. Rumusan Masalah

Dengan berdasarkan pada latar belakang yang penulis paparkan, permasalahan dalam penelitian ini dapat penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan mengingat kanji pada mahasiswa Angkatan 2012 Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI sebelum diberikan perlakuan?
2. Bagaimana kemampuan mengingat kanji pada mahasiswa Angkatan 2012 Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI setelah diberikan perlakuan?
3. Bagaimana tanggapan mahasiswa Angkatan 2012 Departemen pendidikan Bahasa Jepang terhadap pembelajaran huruf kanji dengan media kartu *karuta*?

C. Tujuan Penelitian

Menurut Mustafa dan Hardius (2008, hlm. 78) secara harfiah tujuan penelitian adalah apa yang hendak dicapai dalam penelitian tersebut. sedangkan menurut

Mustafa dan Hardius (2007, hlm. 141) secara harfiah dapat dinyatakan bahwa tujuan penelitian adalah menjawab permasalahan yang dihadapi oleh peneliti. Oleh karena itu, berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui kemampuan mengingat kanji pada mahasiswa angkatan 2012 Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI sebelum diberikan perlakuan.
2. Mengetahui kemampuan mengingat kanji pada mahasiswa Angkatan 2012 Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI setelah diberikan perlakuan.
3. Mengetahui tanggapan mahasiswa Angkatan 2012 Departemen pendidikan Bahasa Jepang terhadap pembelajaran huruf kanji dengan media kartu *karuta*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin penulis peroleh dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Metode ini dapat menjadi alternatif metode pembelajaran kanji terutama berkaitan dengan kesulitan mengingat huruf kanji yang selama ini dirasakan oleh para pembelajar bahasa Jepang.
2. Para pembelajar dapat menggunakan metode ini bukan hanya dalam pembelajaran kanji saja, tetapi juga pada mata kuliah yang lain.
3. Dapat memicu bermunculannya lagi metode lain yang lebih kreatif.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dalam laporan penelitian ini meliputi BAB I yang berisi pendahuluan. Bagian pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan organisasi skripsi. Secara umum memaparkan mengenai masalah dan gambaran penyelesaian masalah. BAB II yang berisi kajian pustaka. Bagian ini meliputi teori yang berhubungan dengan masalah atau teori yang melandasi penelitian. BAB III yang berisi metode penelitian. Bagian ini menjabarkan tentang metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian. Juga berisi tentang populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. BAB IV mengenai analisis data dan pembahasan. BAB ini menjabarkan data yang telah diperoleh dan diolah. BAB V

yang berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi. BAB ini berisi jawaban atas tujuan penelitian dan juga berisi rekomendasi berkaitan tentang hasil penelitian. Pada bagian akhir turut disertakan daftar pustaka dan lampiran.